

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahan yang digunakan untuk membuat Teganing Gayo hanya menggunakan bambu (*uluh*) *Regen* dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk proses pembuatan Teganing Gayo.
2. Proses pembuatan Teganing Gayo menggunakan alat-alat yang masih manual.
3. Dari pengklasifikasian instrumen musik berdasarkan sumber bunyinya, maka Teganing Gayo merupakan alat musik *idiophone* yang sumber bunyinya menggunakan getaran pada badan instrumen itu sendiri sebagai sumber bunyinya.
4. Produksi bunyi Teganing Gayo dihasilkan oleh badan alat itu sendiri terdapat pada resonansi (getaran) dan juga kualitas bambu yang digunakan.
5. Fungsi yang terkandung ialah sebagai ekspresi emosional, hiburan pada berbagai tingkat sosietas, representasi simbolis, alat respons fisik, penguat konformitas norma sosial, kontribusi untuk kontinuitas dan stabilitas kultural, penopang integrasi sosial.

B. Saran

1. Diharapkan bagi seluruh masyarakat Gayo Takengon Aceh Tengah hendaknya memberikan perhatian terhadap kesenian budaya Gayo agar tetap bersama-sama menjaga dan melestarikan warisan peninggalan-peninggalan kesenian budaya seperti alat musik tradisional.
2. Untuk para investor berminat menanamkan modal kepada pengrajin demi kelanjutan kerajinan alat musik Teganing tersebut.
3. Seniman hendaknya mengembangkan dan mempertahankan kesenian budaya Gayo khususnya Teganing dengan cara mengajarkan generasi muda agar bermanfaat dan melihat dampak positif dari fungsi musik itu sendiri.
4. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengundang minat para seniman, pemusik dan generasi muda untuk lebih menghargai dan juga mempopulerkan Teganing Gayo dikalangan masyarakat luas.
5. Semoga karya ilmiah ini kelak nantinya dapat menjadi tolak ukur untuk penulisan karya ilmiah selanjutnya yang berkaitan dengan judul ini.